

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Komunikasi Pustakawan dalam meningkatkan literasi membaca di Perpustakaan Umum Kota Lhokseumawe". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh pustakawan dan hambatan yang terjadi dalam meningkatkan literasi membaca di Perpustakaan Umum Kota Lhokseumawe. Literasi membaca merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, dan pustakawan memiliki peran strategis sebagai fasilitator literasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pustakawan, observasi langsung terhadap kegiatan perpustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan menerapkan berbagai strategi komunikasi interpersonal dan kelompok, seperti pendekatan persuasif, edukatif, serta penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan edukasi literasi. Selain itu, strategi komunikasi pustakawan ini juga menggunakan teori difusi inovasi. Sehingga, pustakawan juga menginisiasi program-program inovasi yang kreatif seperti layanan perpustakaan keliling, pojok baca digital, seminar literasi dan *workshop*, program inklusi sosial, serta digitalisasi dan koleksi digital untuk menarik minat pengunjung, khususnya generasi muda. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ini meliputi dukungan dari pemerintah daerah dan ketersediaan fasilitas perpustakaan, sementara kendalanya meliputi rendahnya minat baca masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia serta keterbatasan anggaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang tepat dan adaptif sangat penting dalam membangun budaya literasi di masyarakat khususnya masyarakat Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pustakawan, Literasi Membaca, Perpustakaan Umum, Lhokseumawe.

ABSTRACT

This study is entitled "Librarian Communication Strategies in Improving Reading Literacy in the Lhokseumawe City Public Library". This study aims to determine and analyze the communication strategies used by librarians and the obstacles that occur in improving reading literacy in the Lhokseumawe City Public Library. Reading literacy is an important aspect in the development of quality human resources, and librarians have a strategic role as literacy facilitators. The research method used in this study uses a qualitative method. Data were obtained through in-depth interviews with librarians, direct observation of library activities, and documentation. The results of the study indicate that librarians apply various interpersonal and group communication strategies, such as persuasive and educational approaches, as well as the use of social media as a means of literacy promotion and education. In addition, this librarian communication strategy also uses the theory of innovation diffusion. Therefore, librarians also initiate creative innovation programs such as mobile library services, digital reading corners, literacy seminars and workshops, social inclusion programs, as well as digitalization and digital collections to attract visitors, especially the younger generation. Supporting factors in implementing this strategy include local government support and the availability of library facilities, while obstacles include low public interest in reading, limited human resources, and budget constraints. This study concludes that appropriate and adaptive communication strategies are crucial for building a culture of literacy in the community, particularly in Lhokseumawe City.

Keywords: *communication strategy, librarians, reading literacy, public library, Lhokseumawe.*